**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[[1]](#footnote-1)

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi. Istilah “komparasi” atau “komparasional” berasal dari kata comparison dengan arti “perbandingan” atau “pembandingan”. Penelitian komparasi pada intinya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.[[2]](#footnote-2)

Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.[[3]](#footnote-3)

 Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang akan dipaparkan nanti berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik atau dengan cara kuantitatif (pengukuran).[[4]](#footnote-4) Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[5]](#footnote-5)

1. **Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpula.[[6]](#footnote-6) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan berjumlah 256 anak, dengan siswi berjilbab sebanyak 159 dan siswi tidak berjilbab sebanyak 97 anak terdiri dari kelas X dan XI dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 12 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[[7]](#footnote-7)

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasinya besar atau lebih dari 100 maka sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Penelitian ini mengambil sampel 25%.[[8]](#footnote-8) Karena itu, apabila populasi dari siswi yang berjilbab berjumlah 159, maka 25% dari 159 adalah 39,75 dibulatkan menjadi 40 siswi. Untuk sampel siswi yang tidak berjilbab mengikuti jumlah sampel siswi yang berjilbab yaitu 40 siswi, hal ini dikarenakan ini merupakan penelitian komparasi.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian Jumlah Siswi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KELAS | SISWI BERJILBAB | SISWI TIDAK BERJILBAB | JUMLAH |
| 1 | 10 Akutansi 1 | 14 | 10 | 24 |
| 2 | 10 Akutansi 2 | 16 | 9 | 25 |
| 3 | 10 Perkantoran | 11 | 4 | 15 |
| 4 | 10 Pemasaran | 13 | 5 | 18 |
| 5 | 10 Tata Boga | 12 | 8 | 20 |
| 6 | 10 Multimedia | 14 | 7 | 21 |
| 7 | 11 Akutansi 1 | 12 | 5 | 17 |
| 8 | 11 Akutansi 2 | 10 | 6 | 16 |
| 9 |  11 Perkantoran | 11 | 15 | 26 |
| 10 | 11 Pemasaran | 13 | 5 | 18 |
| 11 | 11 Tata Boga | 17 | 12 | 29 |
| 12 | 11 Multimedia | 16 | 11 | 27 |
|  | Jumlah  | 159 | 97 | 256 |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[[9]](#footnote-9)

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mendapatkan data yang disusun dalam bentuk skala likert pilihan ganda. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[[10]](#footnote-10)Dengan skala likert maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Alternatif jawaban pada penelitian ini dimodifikasi menjadi lima macam beserta skor dari masing-masing alternative jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Skor Angket Sikap Peduli Sosial**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Jarang | 3 | 3 |
| Kadang-kadang | 2 | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | 5 |

Instrumen *Skala Likert* meliputi pernyataan yang mengenai Sikap Peduli Sosial Siswi. Adapun rincian pernyataan setiap variabel sebanyak 34 pernyataan. Selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan skor positif dengan bobot nilai berjenjang 5,4,3,2,1 sedangkan skor negatif dengan bobot 1,2,3,4,5 jadi nilai maksimum yang dapat diperoleh tiap satu item pernyataan adalah 5 poin dan terendah adalah 1 poin.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **deskriptor** | **Nomor Item** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Kepedulian sosial siswa  | Memberikan bantuan kepada orang lain  | Menunjukkan perilaku tanggap terhadap teman dan warga sekolah yang sedang mengalami kesulitan  | 1.Membantu teman sekelas yang mengalami kesulitan. 2.Membantu bapak/ ibu guru dan warga sekolah  | 2, 4 3, 7  | 1, 6 5  |
| Melakukanaksi sosial  | 1.Mengumpulkan sumbangan untuk orang lain yang membutuhkan. 2. Menjenguk warga sekolah yang mengalami musibah.  | 23 25  | 26 24  |
| Menghargai orang lain  | Menunjukkan perilaku saling bekerjasama antar teman  | 1. Sanggup bekerjasama dengan semua teman. 2. Ikut berpartisipasi dalam kelompok  | 11 8, 9, 14  | 12, 13, 15 10  |
| perilaku empati terhadap teman  | 1. Memahami perasaan orang lain 2. Berusaha menghibur/ membantu orang lain yang mengalami kesusahan.  | 19, 20 18, 22  | 16, 17 21  |
| Menunjukkan perilaku rukun terhadap warga sekolah  | 1.Menunjukkan perilaku hormat kepada guru dan teman 2. Menyapa bapak/ ibu guru dan teman.  | 31, 33 27, 28  | 29, 30, 32, 34  |
| Jumlah | 18  |  |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data-data tentang akhlak antara siswi beragama Islam yang berjilbab dengan tidak berjilbab di SMK PGRI Sooko Mojokerto. bisa didapatkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.[[11]](#footnote-11)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist. Dengan menggunakan skala Likert sebagai skala pengukurannya. Angket ini akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Sampel tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu peserta didik berjilbab dengan peserta didik tidak berjilbab.

1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian secara langsung. Dalam pengertian psikologik, observasi meliputi kegiatan mengamati, memerhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap).[[12]](#footnote-12) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi langsung guna mengamati kegiatan keagamaan yang dilakukan objek penelitian di SMK PGRI Sooko Mojokerto.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.[[13]](#footnote-13) Data yang digali bisa berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[[14]](#footnote-14) Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data peserta didik, catatan bimbingan konseling siswa dan profil SMK PGRI Sooko Mojokerto.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Hasil Uji coba Instrumen**

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah apakah ada perbedaan antara sikap peduli sosial peserta didik yang berjilbab dengan tidak berjilbab di SMK PGRI Sooko Mojokerto. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan metode statistik karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.[[15]](#footnote-15)

1. **Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan yaitu tingkat ketepatan dari instrumen yang digunakan. Yaitu adanya kesesuaian antara instrumen dengan sasaran yang diukur. Apabila instrumen tidak memiliki kesahihan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka data yang masuk juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

 Dalam melakukan uji validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Corrected Item – Total Correlation dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 17.0 for windows supaya lebih akurat dan efisien. Uji validitas Corrected Item – Total Correlation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan instrumen tersebut valid atau tidak menggunakan kriteria :

1. Jika nilai r\_hitung lebih besar dari nilai r\_tabel (r\_hitung > r\_tabel), maka angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r\_hitung lebih kecil dari nilai r\_tabel (r\_hitung < r\_tabel), artinya angket tersebut tidak valid.[[16]](#footnote-16)

Jika hasil uji validitas variabel sikap peduli sosial dari tiap item yang menggunakan rumus Corrected Item – Total Correlation berdasarkan ketentuan / kriteria diatas dinyatakan valid, kemudian dapat dilanjutkan dengan menguji reliabilitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel atau tidak.

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Sikap Peduli Sosial

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | No. Item | rhitung | r tabel | Kesimpulan |
| 1 | 1 | 294 | 0.320 | Tidak Valid |
| 2 | 2 | 549 | 0.320 | Valid |
| 3 | 3 | 425 | 0.320 |  Valid |
| 4 | 4 | 029 | 0.320 | Tidak Valid |
| 5 | 5 | 144 | 0.320 | Tidak Valid |
| 6 | 6 | 342 | 0.320 |  Valid |
| 7 | 7 | 369 | 0.320 | Valid |
| 8 | 8 | 083 | 0.320 | Tidak Valid |
| 9 | 9 | 468 | 0.320 | Valid |
| 10 | 10 | 368 | 0.320 | Valid |
| 11 | 11 | 442 | 0.320 | Valid |
| 12 | 12 | 019 | 0.320 | Tidak Valid |
| 13 | 13 | 424 | 0.320 | Valid |
| 14 | 14 | 267 | 0.320 | Tidak Valid |
| 15 | 15 | 424 | 0.320 | Valid |
| 16 | 16 | 428 | 0.320 | Valid |
| 17 | 17 | 384 | 0.320 | Valid |
| 18 | 18 | 327 | 0.320 | Valid |
| 19 | 19 | 063 | 0.320 | Tidak Valid |
| 20 | 20 | 333 | 0.320 | Valid |
| 21 | 21 | 391 | 0.320 |  Valid |
| 22 | 22 | 332 | 0.320 | Valid |
| 23 | 23 | 057 | 0.320 |  Tidak Valid |
| 24 | 24 | 435 | 0.320 | Valid |
| 25 | 25 | 134 | 0.320 | Tidak Valid |
| 26 | 26 | 434 | 0.320 | Valid |
| 27 | 27 | 431 | 0.320 | Valid |
| 28 | 28 | 380 | 0.320 | Valid |
| 29 | 29 | 455 | 0.320 | Valid |
| 30 | 30 | 373 | 0.320 |  Valid |
| 31 | 31 | 351 | 0.320 |  Valid |
| 32 | 32 | 380 | 0.320 | Valid |
| 33 | 33 | 359 | 0.320 | Valid |
| 34 | 34 | 344 | 0.320 | Valid |

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh data dari 34 item pernyataan pada angket sikap peduli sosial yang disebarkan kepada responden , 24 item soal dinyatakan valid yaitu pada item 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 karena rhitung > r table sedangkan 9 item soal dinyatakan tidak valid pada item 1, 4, 5, 8, 12, 14, 19, 23, 25, karena rhitung < r tabel . Untuk memperbaiki beberapa data yang tidak valid, peneliti melakukan sedikit perbaikan tanpa adanya uji coba kembali.

1. **Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur permasalahan yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan pada obyek yang sama tetapi waktunya berbeda, dan hasil data yang diperoleh tetap sama.[[17]](#footnote-17) Jika suatu instrumen dipakai berkali-kali untuk mengukur masalah yang sama, obyek yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh pun konsisten, instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya dan kesalahan pengukurannya minim. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji reliabilitas Alfa Cronbach’s[[18]](#footnote-18) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 17.0 for windows. Kriteria atau aturan dalam menentukan reliabilitas instrumen, yaitu :

1. Apabila nilai Alfa lebih besar dari r\_tabel (nilai Alfa > r\_tabel), maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya
2. Jika nilai Alfa lebih kecil dari r\_tabel (nilai Alfa < r\_tabel), maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.[[19]](#footnote-19)

**Tabel 3.5**

**Reabilitas Uji Coba Instrumen sikap peduli sosial**

|  |
| --- |
| Reliability Statistics |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,726 | 34 |

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai *Combach’s Alpha* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,726 dan *r table* 0,320, maka dinyatakan reliabel karena nilai *Combach’s Alpha* dengan taraf signifikansi 0,05 yakni 0,726>*r table* 0,320.

1. **Uji Prasarat Analisis**

Sebelum dilakukan analisis hasil penelitian perlu diadakan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, karena penelitian ini menggunakan statistik parametris yang mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.[[20]](#footnote-20) Maka uji prasyarat analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui data yang kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian statistik parametris data yang dianalisis harus data yang normal dalam pendistribusiannya. Dalam uji normalitas ini, rumus yang akan digunakan adalah Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan software IBM SPSS Statistics V 17.0 for Windows.

Syarat sebuah data disebut berdistribusi normal adalah jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai / taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05),[[21]](#footnote-21) maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Salah satu syarat penggunaan analisis penelitian komparasi adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji perbedaan varians antara dua kelompok dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang ada bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas varians populasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics V 17.0 for windows. Analisis uji yang digunakan adalah One-Way ANOVA dengan pilihan statistik Homogeniety of Variance.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas secara analitis One-Way ANOVA sebagaimana berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data tersebut homogen.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data tersebut tidak homogen.[[22]](#footnote-22)

 Jika data sudah diuji homogenitasnya dan mendapatkan hasil yang homogen, dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian komparasi. Uji analisis yang akan digunakan adalah t-test.

1. **Uji Hipotesis**

Setelah data diujikan kenormalan dalam distribusi dan homogen variannya dengan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya data diuji dengan uji T (T-test) untuk menguji hipotesis penelitian. Uji T / T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok dan uji T ini merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik (uji beda). Dalam penelitian ini, T-test yang digunakan adalah Independent Sample T-Test (t-test untuk sampel yang tidak berhubungan / bebas). Data sampel yang akan di uji beda adalah Sikap peduli sosial dari kelompok siswi berjilbab dan sikap peduli sosial siswi yang berjilbab dengan tidak berjilbab. Kriteria pengambilan keputusan dalam Independent Sample T-Test sebagaimana berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) > 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara dua kelompok tersebut.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. (2-tailed) < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara dua kelompok tersebut.[[23]](#footnote-23)
3. **Interpretasi Data**

Interpretasi data adalah menggabungkan hasil penelitian dengan kriteria atau standart tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil pengumpulan data yang mana untuk mengetahui sikap peduli sosial siswi pada variable X1 (berjilbab) dan variable x2 (tidak berjilbab) di hitung nilai rata-rata (mean) dari hasil yang didapatkan. Untuk menyimpulkan bagaimana sikap peduli sosial kedua variable didasarkan pada kriteria berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Kriteria |
| 151-200 | Tinggi |
| 101-150 | Cukup Tinggi  |
| 51-100 | Cukup Rendah |
| 0-50 | Rendah |

Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik.

Penjelasan dari table diatas adalah jika nilai yang didapatkan berada pada interval 151 – 200, maka sikap peduli sosial tinggi. Jika berada interval 101 – 150, maka masuk dalam karegori cukup tinggi. Jika berada pada interval 51 – 100, maka dikatakan sikap peduli sosial cukup rendah. Dan jika berada pada interval nilai 0 – 50, maka termasuk dalam kategori rendah.

Cara menentukan prosentase tiap variable x1 maupum x2 sikap peduli sosial siswi dengan rumus :

 Kriterium = A x B x N x 100%

 Total Skor Maksimal

 Keterangan : A = Skor tertinggi per item

 B = Jumlah item soal

 N = jumlah responden

Cara penetapan kriteria sikap peduli sosial dijelaskan lebih lanjut dalam lampiran.

Kemudian setelah diketahui sikaap peduli sosial masing-masing dilakukan uji beda (uji T) untuk mengetaui signifikansi perbedaan antar variable. Dasar pengambilan keputusan pada uji T / T-Test yakni nilai Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan 0,05 dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) > 0.05), maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara dua kelompok tersebut.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. (2-tailed) < 0.05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara dua kelompok tersebut.

Atau dengan kata lain, kriteria pengujian adalah jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho diterima dan jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima.

Setelah dilakukan uji Independent Sample T-Test dan ditemukan hasil uji hipotesis serta interpretasi datanya, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan.

1. Sugiono, *Metodelogi Penelitian*…, hlm 6 [↑](#footnote-ref-1)
2. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,…, hlm 273 [↑](#footnote-ref-2)
3. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,…, hlm 274 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono,op.cit., 2016, hal. 7 [↑](#footnote-ref-4)
5. Ibid., hal.16-17. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan,* 2015, hal. 117 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ibid hal. 118 [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hlm 134 [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 11, hal. 203 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : alfabeta, 2011), cet. ke-14,hal. 134 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan…,* hlm. 199 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ibid., hal. 199-200 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sukardi, op.cit., hal. 81. [↑](#footnote-ref-13)
14. Suharsimi, Op.cit., hlm. 236. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikan,*.., hlm.207-208 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS,* 2014, diakses dari https://spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-moment-spss.html?m=1 pada 10 Desember 2018 pukul 12.50 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sugiyono, op.cit., 2016, hal. 121 [↑](#footnote-ref-17)
18. Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* 1993, hal. 164 [↑](#footnote-ref-18)
19. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach’s dengan SPSS,* 2014, diakses dari https://spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html?m=1 pada 10 Desember 2018 pukul 13.35 [↑](#footnote-ref-19)
20. Sugiyono, op.cit., hal. 172. [↑](#footnote-ref-20)
21. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS,* 2014, diakses dari https://spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogrov-smirnov-spss.html?m=1 pada 10 Desember 2018 pukul 14.00 [↑](#footnote-ref-21)
22. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS,* 2014, diakses dari https://spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html?m=1 pada 10 Desember 2018 pukul 14.20 [↑](#footnote-ref-22)
23. Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS,* 2015, diakses dari https://spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html?m=1 pada 10 Desember 2018 pukul 15.00 [↑](#footnote-ref-23)